

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah perekonomian di dalam kehidupan masyarakat selalu menjadi permasalahan utama yang terus berkembang setiap waktu. Masalah ini terjadi tidak di satu negara saja, tetapi hampir semua negara mengalami masalah yang selalu menjadi topik utama, terutama negara-negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini perlu diperhatikan bagi perekonomian rakyat kecil dan menengah dalam menghadapi perubahan-perubahan yang rentan terjadi dalam bidang ekonomi.

Dalam perekonomian global sekarang ini, apalagi dengan masuknya dunia internasional ke Indonesia, mengharuskan masyarakat saling bersaing dalam meningkatkan kebutuhannya yang tidak dapat dihindarkan lagi. Akan tetapi sebagian masyarakat masih mengalami kesulitan keuangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, untuk mengatasi hal tersebut, pemikiran-pemikiran produktif menjadi hal yang penting, seperti sekarang ini, seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional, semakin banyaknya industri yang didirikan. Salah satu industri yang didirikan adalah industri jasa yang melayani kebutuhan masyarakat dan mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi. Industri jasa yang muncul di antaranya adalah jasa perbankan atau keuangan. Dimana dunia perbankan merupakan inti dari sistem keuangan di setiap negara. Peranan perbankan dalam lalu lintas bisnis, dapatlah dianggap sebagai kebutuhan yang mutlak diperlukan oleh hampir semua pelaku bisnis, baik pengusaha besar maupun pengusaha kecil.

Lembaga keuangan perbankan merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, yang mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu perbankan yang bergerak dalam bidang perkreditan, yang

fungisinya memberikan pelayanan kredit kepada pemerintah, dunia usaha, maupun perorangan dimana hal ini sangat membantu pertumbuhan ekonomi.

Beberapa perbankan nasional guna meningkatkan kinerja yang baik dengan melakukan perencanaan yang baik dalam menentukan strategi penyaluran kredit. Strategi yang dilakukan mereka yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, selain itu dengan melakukan analisis kredit yang komprehensif dan pengawasan kredit yang melekat serta sikap kehati-hatian.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan dan berharap masalah perekonomian masyarakat yang dihadapi sekarang ini dapat terbantu dengan adanya kredit-kredit yang ditawarkan. Adapun pembiayaan atau pinjaman kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ada lima jenis, yaitu:

1. Pinjaman Mikro (Kupedes)
2. Pinjaman Ritel (Kredit Modal Kerja)
3. Pinjaman Menengah (Agribisnis)
4. Pinjaman Program
5. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kegiatan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah membiayai proyek-proyek pembangunan dan kebutuhan konsumtif lainnya, dalam bentuk memberikan dana atau pemberian kredit. Salah satunya adalah penyaluran Kredit Modal Kerja (KMK).

Kredit Modal Kerja (KMK) merupakan fasilitas kredit Bank BRI untuk membiayai operasional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan persediaan. Dalam hal penyaluran kredit ini ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan atau instansi saat pengajuan kredit. Beberapa persyaratan umum tersebut menjadi kebijakan Bank BRI sendiri untuk mengurangi resiko kerugian yang ditimbulkan. Hal itu dilakukan karena banyak dari masyarakat yang mengajukan KMK baik perusahaan perorangan, instansi pemerintah, maupun perindustrian.

Dalam penyaluran KMK ada beberapa hal yang diperhatikan oleh Bank BRI dalam rangka melindungi dan mengamankan dana masyarakat, yaitu:

1. Dilakukan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian
2. Mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan
3. Menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan masyarakat yang mempercayakan dananya pada bank
4. Memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat

Namun dikarenakan karakteristik kredit yang rentan terhadap resiko kerugian maka manajemen Bank BRI dituntut mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menyetujui pemberian kredit tersebut karena kelangsungan kegiatan operasional bank sangat dipengaruhi pada kesiapan menanggung kemungkinan timbulnya resiko kerugian. Dalam pengambilan keputusan tersebut memerlukan informasi yang berkaitan dengan kredit. Dengan besarnya kredit yang diberikan kepada nasabah, bank mempunyai resiko pengembalian piutang yang macet yang disebut resiko kredit yang merupakan suatu resiko kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Semakin besar kredit disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. maka resiko kredit yang akan timbul dikemudian hari akan semakin besar pula, oleh karena itu pihak manajemen perlu menetapkan peninjauan prosedur penyaluran kredit guna meminimalisir resiko kerugian yang akan timbul dikemudian hari.

Dalam pemberian kredit, sebuah peninjauan prosedur sangat penting.karena dengan adanya prosedur yang jelas dan teratur akan mencegah kesalahan dan penyalahgunaan wewenang serta menjamin keseragaman kegiatan kredit tersebut. Apabila dalam pemberian kredit tidak sesuai dengan prosedur, maka bisa mengakibatkan kredit macet.

Dalam penyaluran Kredit Modal Kerja, tinjauan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah:

- a) Tinjauan pengajuan KMK
- b) Tinjauan putusan KMK
- c) Tinjauan pencairan KMK

Beberapa tinjauan tersebut menjadi suatu sistematika yang harus dijalankan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dalam penyaluran kredit. Mulai dari proses pengajuan beserta syarat-syaratnya, proses analisis dan putusan disetujui atau tidaknya pengajuan kredit, sampai proses pencairan kredit.

Dengan adanya latar belakang yang telah terpaparkan diatas, maka dalam laporan penulisan Tugas Akhir menarik penulis untuk mengambil judul **“TINJAUAN PENYALURAN PINJAMAN RITEL KREDIT MODAL KERJA (KMK) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG SEMARANG PATTIMURA”**. Yang akan meninjau secara lebih terperinci tentang bagaimana proses mulai dari pengajuan, putusan, serta pencairan Kredit Modal Kerja pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang Pattimura.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam membahas pokok-pokok pikiran secara jelas dengan sistematis agar tidak menyimpang dalam membahas objek penulisan. Dalam laporan tugas akhir ini hanya akan memaparkan masalah perkreditan khususnya tentang tinjauan pemberian kredit, yang menjadi tolak ukur disetujui atau ditolakny permohonan kredit. Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Pengertian Kredit Modal Kerja (KMK)
2. Tinjauan pengajuan Kredit Modal Kerja (KMK)
3. Tinjauan Putusan Kredit Modal Kerja (KMK)
4. Tinjauan Pencairan Kredit Modal Kerja (KMK)

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam laporan tugas akhir ini memiliki tujuan dan kegunaan baik bagi penulis, pihak Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., maupun para pembaca Laporan ini. Berikut akan diuraikan tujuan dan kegunaan Penulisan ini.

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui tinjauan pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang Pattimura.
2. Untuk membandingkan antara teori yang telah diterima selama perkuliahan dengan praktek dunia kerja secara nyata.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, menambah dan meningkatkan wawasan keilmuan, keterampilan serta keahlian bidang kerja mengenai dunia perbankan.

2. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sebagai bahan evaluasi kinerja dan masukan untuk pengambilan suatu keputusan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Metodologi Penelitian

Metodologi berasal dari kata “metode” dan “logi”. Metode artinya cara melakukan sesuatu dengan teratur/ sistematis, sedangkan logi artinya ilmu yang berdasarkan logika berfikir. Metodologi artinya cara melakukan sesuatu yang teratur (sistematis). Metode penulisan artinya ilmu tentang cara melakukan penulisan dengan teratur (sistematis). (Abdulkadir Muhammad, 2004: 57).

Suatu laporan penelitian akan disebut ilmiah dan dipercaya kebenarannya apabila disusun dengan metode penulisan yang tepat. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian dimulai ketika seorang berusaha untuk memecahkan masalah yang dihadapinya secara sistematis dengan metode-metode dan teknik-teknik tertentu

yang bersifat ilmiah. Artinya bahwa metode atau teknik yang digunakan tersebut bertujuan untuk satu atau beberapa gejala dengan jalan menganalisisnya dan dengan mengadakan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta tersebut kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas masalah-masalah yang ditimbulkan oleh faktor-faktor tersebut (Soerjono Soekanto, 2008 : 12).

1.4.1 Data Penelitian

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau fakta atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau melalui penelitian di lapangan yaitu berupa hasil wawancara dengan pihak yang berkompeten di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang Pattimura.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau fakta atau keterangan yang digunakan oleh seseorang yang secara tidak langsung dari lapangan, antara lain mencakup lembar permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang Pattimura, literatur, catatan, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sumber lain yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Hasan (2002:86) Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Metode pengumpulan data ini diperoleh dengan pengamatan langsung pada kantor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang Pattimura.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara memperoleh data dengan jalan melakukan tanya jawab secara mendalam dengan sumber data primer, yaitu pihak-pihak yang berkompeten di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang Pattimura.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mengambil literatur yang ada kaitannya dengan judul dan kesimpulan para ahli dimana sebagai penuntun untuk menuntun pada suatu sasaran yang diteliti (Gorys Keraf, 2004:166). Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen atau berkas-berkas lainnya yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang Pattimura dan mempelajari buku-buku serta bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan pokok-pokok bahasan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam suatu penulisan Tugas Akhir, untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan dan memberikan gambaran mengenai sistematika penulisan laporan dengan pemahaman terhadap keseluruhan hasil penelitian, maka penulis menjabarkannya dalam bentuk sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan, metode penulisan laporan, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Dalam bab ini akan membahas tentang sejarah berdirinya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan perkembangannya, visi dan misi perusahaan, kebijakan manajemen risiko perusahaan, kode etik perusahaan, struktur organisasi, serta bidang usaha perusahaan.

**BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK PROSEDUR
PENYALURAN PINJAMAN RITEL KREDIT MODAL
KERJA (KMK) PADA PT BRI Tbk**

Pada bab ini berisi tentang pengertian sistem dan prosedur, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, unsur-unsur kredit, tujuan kredit, serta fungsi kredit. Sedangkan prakteknya berisi tentang tinjauan prosedur pengajuan kredit, syarat pengajuan kredit, prosedur putusan kredit, dan bagan alir dokumen sistem akuntansinya.

BAB IV : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Merupakan bagian akhir dari penulisan yang berisi beberapa kesimpulan atau ringkasan dan saran berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.